

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia yang nyata apa adanya atau memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti.<sup>1</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti sebagai *human instrumen* yang mana peneliti harus berinteraksi dengan sumber data.<sup>2</sup> Untuk mendapatkan data yang konkrit, kredible dan serta sesuai dengan standar, peneliti harus dapat mengetahui betul orang yang memberi data.

Digunakannya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan peneliti memiliki alasan bahwa peneliti menilai sifat dari masalah yang hendak diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi pada lapangan. Peneliti memiliki keyakinan jika menggunakan pendekatan alamiah ini maka peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih banyak. Untuk memahami dan mendalami kasus yang terjadi di lapangan, maka di pilih lah pendekatan kualitatif.<sup>3</sup>

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya.<sup>4</sup>

Sehingga dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti akan secara langsung melakukan penelitian dengan terjun dimana lokasi permasalahan tersebut yang berada di Dusun Kedungbanteng Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak guna mendapatkan langsung dari situasi sosial pada lokasi penelitian.

---

<sup>1</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatam Publisher, 2015), 3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 11.

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekata Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018), 10.

<sup>4</sup> Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: 2009), 42.

## B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berlokasi di Dusun Kendungbanteng Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Lokasi ini dipilih karena lokasi tersebut dinilai tepat untuk melangsungkan kegiatan penelitian, karena posisi masjid yang saling berdekatan dan dimana pelaksanaan *ta'addud al'jum'at* terjadi.

Pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ini membutuhkan waktu untuk melangsungkan penelitian yang akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kyai syuriah nahdotul ulama' dari desa undaan lor kecamatan karanganyar kabupaten demak yang akan memberikan pendapat tentang *ta'addud al-jum'at* yang terjadi di dusun kedungbanteng. Subyek penelitian yang dianggap memenuhi atribut yaitu kyai Syuriah Nahdotul Ulama' dan kepala Desa Wonorejo serta masyarakat sekitar.

1. Kyai Syuriah Nahdotul Ulama'  
kyai syuriah Nahdotul Ulama' disini yaitu seseorang yang mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang ilmu agama sehingga dapat membantu dan memberikan pengetahuan tentang *ta'addud al-jum'at* .
2. Kepala Desa  
Yang dimaksud Kepala Desa di sini yaitu seorang pemimpin desa yang mengetahui seluk beluk desa serta permasalahan yang dihadapi oleh warga sekitar tentang *ta'addud al-jum'at*.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan suatu faktor yang penting untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Pihanelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv.Budi Utama,2020), 4.

1. Sumber data primer berupa kata-kata yang didapatkan langsung dari sumbernya atau informannya secara langsung, yaitu melalui wawancara, observasi yang berkaitan dengan *ta'addud al-jum'at*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di lapangan yaitu di dusun kedung banteng kec. Karanganyar kab. Demak.
2. Sumber data sekunder yaitu berupa data tambahan yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, data laporan yang sudah tersedia yang bersumber dari buku-buku.<sup>6</sup> Data sekunder adalah data yang sudah jadi dan peneliti tidak perlu mengolah data tersebut, data sekunder yang dimaksud peneliti adalah data yang berhubungan dengan *ta'addud al-jum'at*.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

- a) Struktur Organisasi Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- b) Letak Geografis Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Data yang ditetapkan.<sup>7</sup> teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan, agar peneliti mendapat gambaran yang lebih luas dan nyata apa yang telah terjadi dilapangan. Metode ini digunakan oleh

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2005), 133.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 224.

peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi data awal mengenai ta'addud al-jum'at. Diantaranya yaitu :

- a) Letak geografis di masjid al-Busyro I dan al-Busyro II
- b) Sarana prasarana di masjid al-Busyro I dan al-Busyro II
- c) Pelaksanaan sholat di masjid al-Busyro I dan al-Busyro II

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tatap muka atau tanya jawab antara pengumpul data atau peneliti dengan narasumber yang dilaksanakan dengan urutan dan sesuai pada tujuan penelitian.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan peneliti dengan narasumber yaitu kyai syuriah nahdhotul ulama, kepala desa serta dua ta'mir masjid dari desa undaan lor kec. Karanganyar kab. Demak.

Wawancara dapat dilakukan dengan wawancara terstruktur atau dengan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai tektik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui tentang informasi yang akan di dapat. Maka dari itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan. Dan Wawancara tidak ter struktur adalah wawancara yang bebas namun tetap dalam ruang lingkup penelitian dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara seperti wawancara terstruktur. Dan pedoman yang di pakai peneliti hanya berupa garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.<sup>9</sup>

Peneliti menggunakan Wawancara/ interview tidak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya tidak disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan langsung di rumah informan, sebab studi sosial tidak lagi dijadikan rekomendasi setelah pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar. Pelaksanaan wawancara dari rumah, mencuci tangan sebelum masuk rumah informan, menjaga jarak, memakai masker, hingga mengurangi jam wawancara (di batasi). Kebijakan pemerintah tersebut di

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*,(Yogyakarta: BPFE, 2006), 62.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 140.

tempuh guna mencegah penyebaran Covid-19 yang mulai merebak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang dikumpulkan atau terkumpul dari suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang lebih jelas maka peneliti menggunakan metode dokumentasi yang meliputi foto, laporan, catatan harian, wawancara dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil gambar yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dan upaya ini dilakukan guna untuk menyempurnakan data-data yang sudah didapatkan dari suatu informasi dan wawancara.

Metode pengumpulan data jenis ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak:

- a) Visi dan misi Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak
- b) Tentang profil Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak
- c) Stuktur organisasinya
- d) Sarana dan prasarana

Dokumentasi setelah wawancara dengan informan melalui foto dengan informan, dan dilaksanakan dengan menjaga jarak aman serta memakai masker.

## F. Fungsi keabsahan data

Pengujian data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencarian sudah benar. Cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan penelitian, yaitu:

### 1. Perpanjang pengamatan

Dalam meningkatkan kepercayaan data yang di dapat dalam melakukan penelitian , maka cara yang digunakan adalah dengn melakukan perpanjangan pengamatan kelapangan atau objek yang diteliti dengan melakukan

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 175.

wawancara kembali kepada sumber yang pernah diambil datanya maupun dengan sumber data yang terbaru. Maka dari itu fungsi dari perpanjangan pengamatan adalah untuk menguji hasil data yang di dapat.<sup>11</sup>

## 2. Triangulasi

Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Menurut Moleong triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dengan cara wawancara kepada 3 informan yaitu kepala desa, takmir masjid serta masyarakat setempat.

## 3. *Member check*

*Member check* merupakan proses seleksi data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>12</sup>

## G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di dapat dari wawancara. Catatan lapangan dan lain-lain, sehingga dapat dengan mudah difahami. Dan temuannya dapat mengorganisasikan data dan menjabarkannya. Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mana data yang dikumpulkan berupa kata dan gambar bukan angka, ini sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang di atas, data yang dikumpulkan dapat berupa catatan lapangan, dan pendapat peneliti, gambar,

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 270.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 276.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 243.

dokumen, laporan, biografi, artikel dan lain sebagainya untuk memberikan gambaran penyajian pada penelitian.<sup>14</sup>

Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya, menurut Miles dan Huberman ada tiga tahapan dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul maka dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data yang sesuai dengan bidangnya, membuang menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman dalam suatu analisis, maka setelah itu dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan peneliti dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga dapat memperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Penyajian data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi di mana peneliti menggambarkan hasil dari temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan

Tahapan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dalam proses penelitian yang sudah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau disebut verifikasi yaitu suatu usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Maka dari tahapan ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara aktual dan faktual.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy J Moeloeng, *Meode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2006), 11.

<sup>15</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan:Wal Ashri Publishing,2020), 88.